

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG



Nama : Muhlisin

NIM : 4101409123

Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri

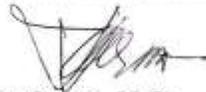
Semarang.

Hari : *Senin*

Tanggal : *8 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suroso, M. Si
NIP 196004021986011001



Kepala Sekolah

Drs. Supriyono
NIP. 101.0567.0022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL 2) ini.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penganggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Suroso, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing.
4. Dr. Dra Scolastika Mariani, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama kegiatan PPL berlangsung.
5. Drs. Supriyono P.H selaku Kepala SMP Negeri 5 Batang.
6. Drs. Sunarno selaku koordinator guru pamong PPL.
7. Lafi Yulifah selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya.
8. Segenap guru dan staf karyawan SMA KESATRIAN 2 Semarang.
9. Seluruh siswa SMA KESATRIAN 2 Semarang yang telah mengisi hari-hari selama 3 bulan ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini, yang tidak bisa dapat kami sebutkan satu-persatu.

Semoga semua budi baik yang telah diberikan mendapat imbalan melimpah dari Allah SWT. Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang,
Penyusun

Oktober 2012

Muhlisin
NIM 4101409123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori.....	4
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
C. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Agenda Mengajar
- Lampiran 2. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 3. Kegiatan Praktikan di SMA KESATRIAN 2 Semarang
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Kalender Akademik
- Lampiran 6. Daftar Pendamping Ekstrakurikuler
- Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 8. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 9. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 10. Daftar Nilai Tes kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2
- Lampiran 11. Daftar Nilai Keaktifan kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2
- Lampiran 12. Daftar Nilai Tugas kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2
- Lampiran 13. Daftar Nilai PR kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan generasi penerusnya. Saat ini pendidikan telah mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Perubahan dan perkembangan ini membawa dampak yaitu perubahan pada komponen-komponen pendidikan itu pula. Perubahan yang dimaksud meliputi sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang . Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerja sama dengan Unnes sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Secara khusus, Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan :

1. Memberikan bekal kepada praktikan program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.
2. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola prses pendidikan secara profesional.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki. kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan.
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru
 - c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar
 - e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - f. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah.
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
 - d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang.
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);

- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik,
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya,
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dimulai pukul 07.00-13.30, hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.00, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-12.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA KESATRIAN 2 Semarang, Jl. Gajah Raya No.58 Semarang dengan nomor telepon (024) 6746473.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. *Micro Teaching*

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan hari Senin, 30

Juli 2012 pukul 12.30 WIB di Ruang Serba Guna SMA KESATRIAN 2 Semarang.

4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA KESATRIAN 2 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 11 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMA KESATRIAN 2 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi matematika melaksanakan latihan mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran secara penuh di kelas XI IA 1 dan kelas XI IPA 2 selama PPL. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk menyampaikan materi kelas XI IPA. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA KESATRIAN 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat beserta alasannya. Hal ini dilakukan agar praktikan lebih cepat menghafal nama-nama peserta didik sehingga akan terjalin kedekatan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

3) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau games, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Dengan banyak latihan soal diharapkan peserta didik lebih paham materi yang disampaikan. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya

mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

3) Memberi tugas rumah

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti Buku Mandiri ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA KESATRIAN 2 Semarang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung

- a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
- b. Kondisi fisik dan fasilitas sekolah sangat baik.
- c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.

2. Kondisi yang menghambat

- a. Peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
- b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Lafi Yulifah, S. Pd. . Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar di SMA KESATRIAN 2 Semarang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menghadapi peserta didik yang agak bandel.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Ibu Dr. Dra Scolastika Mariani, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Sedangkan untuk yang ketiga kalinya dengan refleksi setelah penarikan mahasiswa PPL. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 SMA KESATRIAN 2 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMA KESATRIAN 2 Semarang, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Untuk pihak Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhlisin
Jurusan/ Fakultas : Matematika / FMIPA
NIM : 4101409123

Puji dan syukur Praktikan ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nyalah praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMA Kesatrian 2 Semarang yang beralokasi di Jl. Gajah Raya no.58 kota Semarang. Kemudian praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademik SMA Kesatrian 2 Semarang, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Kesatrian 2 Semarang berlangsung tanggal 27 Agustus -29 September 2012. Pembelajaran yang dilaksanakan praktikan meliputi pembelajaran di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2. Adapun selama melaksanakan PPL 2 ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Pembelajaran mata pelajaran matematika di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan metode ceramah dan diskusi kelompok yang disertai dengan tugas yang harus diselesaikan siswa. Jadi, siswa dituntut untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru maupun dengan siswa lainnya namun tetap mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Kesan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Siswa mudah merasa bosan belajar matematika sehingga perlu media pembelajaran dan pengelolaan kelas yang bervariasi agar materi yang disampaikan bisa diterima siswa dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Kesatrian 2 Semarang sangat memadai. Kondisi Lingkungan sekolah yang berada di tengah perkotaan, ruang kelas ber AC, perlengkapan belajar mengajar seperti Komputer dan LCD di setiap ruang kelas, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Guru Pamong mata pelajaran matematika adalah Ibu Lafi Yulifah, S.Pd. Di SMA Kesatrian 2 Semarang beliau mengajar kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4. Dari empat kelas tersebut, praktikan diberikan kepercayaan untuk mengajar kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 secara penuh. Ibu Lafi adalah seorang guru yang baik, lembut, ramah dan berwibawa. Beliau menguasai konsep matematika dan mengerti kondisi umum siswa siswi SMA Kesatrian 2 Semarang sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika. Beliau juga mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Cara penyampaianya sederhana tetapi dapat dimengerti oleh siswa.

Dalam pembelajaran matematika beliau memberikan kesempatan pada siswanya untuk mengemukakan pendapat dan pikirannya. Siswa dipancing dengan serangkaian tugas dan pertanyaan yang membangun sehingga suasana di kelas menjadi lebih aktif dan tentunya menyenangkan.

4. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran matematika di SMA Kesatrian 2 Semarang yang diampu oleh Ibu Lafi Yulifah sudah baik. Pembelajaran berpusat pada siswa, siswa dituntut aktif, dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi – motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah mendapat bekal dari beberapa mata kuliah dasar kependidikan. Namun dengan bekal itu saja praktikan merasa masih kurang untuk dapat menjadi guru yang professional. Dalam melaksanakan praktik Kegiatan Belajar Mengajar di kelas, praktikan masih harus banyak belajar. Setiap akhir pembelajaran yang dilaksanakan praktikan, guru pamong selalu memberikan masukan-masukan agar praktikan dapat lebih baik lagi dalam proses pembelajaran selanjutnya.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 di SMA Kesatrian 2 Semarang kemampuan diri praktikan semakin bertambah, karena praktikan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung di kelas, praktikan belajar bagaimana menyampaikan materi, mengkondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Serta praktikan dapat

mengetahui secara langsung tentang siswa, pengelolaan kelas, serta perangkat-perangkat pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Saran Pengembangan bagi sekolah :

SMA Kesatrian 2 Semarang adalah salah satu sekolah swasta dengan prestasi yang baik. Siswa-siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kondisi tersebut agar dapat dipertahankan sehingga dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi.

Saran Pengembangan bagi UNNES :

Sistem PPL yang secara online memang diharapkan lebih efektif dari pada sistem ploting. Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa disulitkan dengan kurang siapnya SIM PPL melayani banyaknya mahasiswa secara bersamaan sehingga menyulitkan mahasiswa dalam melakukan administrasi PPL secara online karena SIM PPL sering bermasalah ketika dibuka bersamaan oleh banyak mahasiswa. Untuk selanjutnya, mahasiswa berharap agar SIM PPL lebih diperbaiki lagi koneksinya agar memudahkan mahasiswa dalam melakukan administrasi PPL secara online.

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika

Praktikan

Lafi Yulifah, S. Pd.
NIP 1010567024

Muhlisin
NIM 4101409123